

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR BAHASA RUSIA

Susi Machdalena
Program Studi Sastra Rusia UNPAD
susiuzhara@gmail.com

Abstrak: Bahasa Indonesia dewasa ini banyak diminati oleh banyak negara di dunia. Hal ini terlihat salah satunya dari banyaknya permintaan pengajar yang berkualifikasi doctor (khususnya dalam bidang bahasa Indonesia) untuk mengajar bahasa Indonesia di luar negeri. Permintaan ini masuk ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia melalui kedutaan-kedutaan besar Indonesia di berbagai negara. Salah satu Negara yang selalu meminta pengajar bahasa Indonesia adalah Rusia. Untuk mempelajari bahasa Indonesia penutur bahasa Rusia memiliki cara atau model tersendiri mengingat bahasa Rusia merupakan bahasa berfleksi dan mereka terbiasa dengan berbagai macam aturan bahasa yang kompleks dan teratur. Model-model yang digunakan adalah model pengajaran bahasa yang dimulai dengan sejarah bahasa Indonesia secara singkat lalu bunyi-bunyi huruf dalam alfabet bahasa Indonesia, lalu bunyi-bunyi huruf dan cara-cara pengucapannya serta contoh-contoh katanya. Pengajaran vokal diftong akan mendapat perhatian lebih daripada pengucapan huruf-huruf lain. Selain itu, bunyi /ng/ mendapat perhatian lebih juga karena bunyi-bunyi ini tidak terdapat dalam bahasa Rusia, misalnya, kata angin akan dibaca /an gin/. Suku kata perlu diajarkan lebih awal, lalu latihan pengucapan dengan kata-kata yang sudah dibagi ke dalam suku kata. Teks dipelajari agar pengucapan kata yang berada dalam kalimat-kalimat pendek dapat dihafal tanpa mengetahui gramatika bahasa Indonesia terlebih dahulu. Setelah menguasai kosa kata mulai dipelajari tata bahasa dan kalimat-kalimat sederhana. Kelas kata yang pertama diajarkan adalah nomina, preposisi lalu pembentukan kata dengan prefiks-prefiks secara bertahap, verba refleksif, kontruksi-konstruksi kalimat dengan modal harus, dapat, bisa, kalimat-kalimat yang menyatakan etika berbicara sampai pada semua pembentukan kata dengan prefiksasi sufikasasi dan konstruksi kalimat majemuk koordinatif dan subordinatif. Pelajaran gramatika dalam seminggu diberikan tiga kali pertemuan, sedangkan latihan dan bacaan diberikan 5 kali dalam seminggu. Dengan jumlah mahasiswa yang sangat ideal antara 6 -12 orang dalam satu grup serta kualifikasi dosen yang sangat tinggi maka target pendidikan akan tercapai dengan sangat baik. Dari pengamatan selama enam tahun di Institut Asii i Afriki di Moskow hasil belajar mahasiswa tercapai 100%. Semua mahasiswa yang lulus dari institute tersebut memiliki kemampuan bahasa Indonesia yang baik dan siap untuk bekerja dibidangnya.

Kata-kata Kunci: BIPA, model pembelajaran, Rusia

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia saat ini dipelajari di berbagai Negara di Eropa, salah satunya adalah Federasi Rusia. Di Rusia bahasa Indonesia diajarkan di beberapa perguruan tinggi, salah satu perguruan tinggi tersebut adalah Institut *Stran Asii i Afriki* (Institut

Negeri-negeri Asia dan Afrika /ISAA). Di institut ini diajarkan bahasa-bahasa dari negara-negara Asia dan Afrika. Salah satu bahasa yang dipelajari di institut ini adalah bahasa Indonesia.

Institut ini berada di bawah struktur administrasi *Moscow State University* (MGU). MGU merupakan universitas besar yang di dalamnya terdapat beberapa institute, dan lembaga-lembaga pendidikan dari berbagai cabang ilmu. Salah satu institutnya adalah ISAA. ISAA menempati kampus di pusat kota, sedangkan MGU terletak di *Boraviovye Gory* di Tenggara kota Moskow.

Di ISAA bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa terfavorit, karena dari tahun ke tahun peminat bahasa Indonesia terus meningkat. Jurusan bahasa Indonesia di ISAA merupakan salah satu jurusan yang tertua, bahasa ini diajarkan sejak tahun 1950.

Dosen-dosen yang megajar di institute itu adalah orang Rusia yang ahli dalam bahasa Indonesia dan sebagai penutur asli adalah orang Indonesia yang berada di Moskow atau yang telah menjadi warga negara Rusia di antaranya adalah penulis asal Jawa Barat Utuy Tatang Sntani.

Sistem penerimaan mahasiswa di ISAA dilakukan dengan dua jalur yaitu jalur beasiswa dan jalur tanpa beasiswa artinya mahasiswa yang belajar di itu harus membayar. Kuota untuk jurusan bahasa Indonesia delapan orang mahasiswa perangkatan, karena jumlah tenaga pengajar yang hanya tiga orang. Akan tetapi pendaftar ke jurusan Indonesia selalu melebihi kuota, sehingga ditempuh setiap angkatan dibagi dua grup.

Mahasiswa di jurusan Indonesia memiliki empat konsentrasi yaitu sejarah Indonesia, Politik Indonesia, Bahasa Indonesia, Sosial-Ekonomi Indonesia. Di jurusan bahasa Indonesia mereka hanya belajar bahasa Indonesia, sedang untuk politik, social-ekonomi, sejarah mereka belajar di fakultas lain yang berada di ISAA. Sama halnya seperti di Indonesia mahasiswa diakhir studinya menulis skripsi sesuai dengan bidang yang diminatinya.

Lamanya studi berlangsung empat tahun untuk S1, bila mahasiswa ingin melanjutkan kejenjang profesi penerjemahan maka jangka waktu kuliah ditambah satu tahun, atau mahasiswa ingin melanjutkan ke S2 ditambah dua tahun.

Di ISAA dibuka jurusan bahasa Indonesia untuk jenjang S1, S2, dan S3. Semua pengajar harus berkualifikasi doctor (S3). Saat ini pengajar di ISAA berkurang karena pengajar generasi tua pensiun dan tidak ingin lagi mengajar. Jadi, pengajar di institute itu tinggal dua orang pengajar tetap dan 3 orang pengajar tidak tetap. Mereka adalah para lulusan institute tersebut yang memiliki keperdulian terhadap almamaternya. Lulusan institute ini ada yang menjadi diplomat dan ditempatkan di Indonesia, penerjemah bahasa di KADIN Rusia, di Kedutaan besar Indonesia di Moskow di Konjen Indonesia di Peterburg, di perusahaan-perusahaan Rusia, di Kedutaan Besar Rusia di Indonesia, di Departemen Luar negeri Rusia dan diberbagai lembaga besar di Rusia dan Indonesia.

2. Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di ISAA

2.1.1 Fonetika, Suku Kata, dan Kata

Pengajaran bahasa Indonesia di Rusia khususnya di ISAA mengikuti pola pengajaran bahasa Rusia baik untuk penutur asing. Materi pengajaran dimulai dari alphabet lalu diikuti bunyi-bunyi vocal dan contoh kata, contoh A-E-I-O-U, “A” dalam bahasa Indonesia diucapkan /a/, “E” diucapkan seperti /ɛ/, “I” diucapkan /ɪ/, “O” diucapkan /o/, “U” diucapkan /y/. Dari bunyi-bunyi ini diberikan contoh-contoh katanya.

Setelah bunyi-bunyi vocal tersebut diajarkan bunyi-bunyi konsonan-konsonan. Bunyi konsonan yang khusus diajarkan lebih detail dengan contoh kata yang lebih banyak. Contoh, pengucapan /c/ dalam bahasa Indonesia mirip dengan pengucapan /ч/ dalam bahasa Rusia, selain itu, yang mendapat perhatian khusus dalam pengucapan adalah pengucapan diftong /ai/, /au/ dan /ng/. Pengucapan /ng/ mendapat perhatian khusus karena dalam bahasa Rusia tidak terdapat sebuah kata pun yang mengandung pengucapan /ng/. Bagi mereka pengucapan /ng/ relative sulit.

Latihan selalu terdapat di setiap bab buku pelajaran. Latihan ini berhubungan dengan teori bahasa Indonesia yang diajarkan. Semua kata dan kalimat sederhana disusun dengan kata-kata dasar, contoh: *itu buah, buah di atas meja*.

Kosa kata yang diajarkan adalah kosa kata nomina, adjektiva pronominal persona, pronominal demonstrative, preposisi, pertikel (-lah,-kah) serta semua bentuk tingkat perbandingan dan dalam setiap akhir bab pelajaran selalu ada bacaan dan kamus kecil.

2.1.2 Pembentukan Kata

Pembentukan kata diberikan dengan prefiks-prefiks. Pembentukan kata yang pertama diberikan adalah pembentukan verba dengan prefix. Prefiks yang diberikan pertama kali adalah prefix *me-* dan variannya secara bertahap. Kemudian prefix *ber-* dan variannya. Setelah itu, verba reflektif. Selain itu, diberikan juga pembentukan verba dengan prefix dan sufiks yang lain.

Setelah pembentukan verba dengan prefix diberikan materi-materi pembentukan nomina dengan prefix *pen-*, lalu sufiks *-an* serta semua pembentukan nomina dengan prefix dan sufiks. Seluruh kelas kata dipelajari secara bertahap serta pembentukannya. Dalam pembentukan kata bentuk jamak dalam bahasa Indonesia disertakan.

Latihan-latihan selalu diberikan semakin tinggi semester semakin banyak latihan diberikan. Dalam tahap ini dialog dan teks sudah semakin panjang karena mahasiswa sudah dibekali materi pembentukan verba dan nomina berprefiks dan bersufiks.

2.1.3 Kalimat

Pengajaran kalimat sudah dimulai sejak pertemuan kedua kuliah melalui contoh-contoh dalam pelajaran kosa kata, akan tetapi jenis kalimat tidak disebutkan. Dalam pelajaran tentang kalimat diberikan kalimat-kalimat sederhana dan kalimat majemuk koordinatif dan subordinatif secara bertahap. Selain itu, diberikan juga materi kalimat dengan konstruksi-konstruksi yang menggunakan kata *harus, dapat, bisa, beberapa,*

banyak, sedikit, berbagai-bagai, bermacam-macam, semua, segala, seluruh, tiap, tiap-tiap, setiap, masing-masing.

Dalam memberikan materi tentang kata *sedang, sudah, telah, masih, belum, akan, tadi dan nanti* berkaitan dengan kala dan aspek dalam bahasa Rusia. Oleh karena itu, diberikan secara khusus.

Kalimat koordinatif dan subordinatif dengan konjungsinya dipelajari satu persatu secara detail.

Kemudian diberikan juga konstruksi kalimat yang menggunakan partikel *sih, déh, dong, lho*. Dalam mempelajari kalimat semacam ini mereka sulit mengerti dan membedakan kapan menggunakan partikel-partikel tersebut. Konstruksi pasif diberikan diakhir.

Dalam satu tahun mereka mempelajari gramatika morfologi dan sintaksis, bacaan-bacaan pendek yang beragam tentang berbagai hal di Indonesia. Pelajaran-pelajaran ini diberikan dalam satu minggu 3 kali kuliah dan latihan 5 kali kuliah dalam seminggu.

Semua penjelasan diberikan dalam bahasa Rusia terutama untuk teori bahasa, sedangkan dalam latihan untuk semester dua mulai digunakan bahasa Indonesia dan bahasa Rusia, sedangkan disemester 3 dan selanjutnya bahasa Rusia sudah mulai berkurang khususnya dalam latihan.

2.2 Teks dan Bacaan

Teks diajarkan sejak pertemuan kedua perkuliahan dan setiap minggu bacaan berkembang baik dari segi kosa kata, pembentukan kata, maupun kalimat dan tema bacaan. Semua teks bertema Indonesia baik teks yang bertema kehidupan sehari-hari maupun teks yang bertema budaya, social, politik, geografi tradisi, ekonomi, sejarah dll.

Mulai semester 4 mahasiswa mulai diberi cerpen, novelet dan novel bacaan rumah. Bacaan rumah ini dibahas bersama-sama di kelas dijelaskan kata-kata, frasa-frasa serta kalimat-kalimat yang tidak dimengerti mereka. Novelet yang dibahas beragam misalnya cerpen Karet karet karet karya Umar Kayam, Raumanen karya Marianne Katopo, karya N.H Dini. Dalam novelet Raumanen tercermin budaya Batak dan Manado, dalam karya N.H Dini tercermin budaya Jawa, dalam karya Putu Wijaya budaya Bali, dalam karya AA. Nafis budaya Minangkabau, dalam karya Ahmad Tohari budaya Sunda. Mahasiswa diberi wawasan berbagai macam budaya di Indonesia. Pembahasan ceritera-ceritera ini bukan hanya sekedar mengetahui alur ceriteranya akan tetapi diajarkan bagaimana hal-hal yang tersirat dalam ceritera-ceritera tersebut. Mahasiswa akan diberi pertanyaan-pertanyaan dari bacaan yang telah selesai dibahas dan mahasiswa harus menjawabnya, selain itu, dosen bertanya dari paragraf yang mana jawaban yang Anda berikan. Jadi, mahasiswa bukan saja mengetahui alur ceriteranya akan tetapi mereka mengerti isi dan hal-hal yang tersirat dari bacaan-bacaan tersebut.

Pada saat mereka libur di musim panas selama dua bulan bacaan yang diberikan pun banyak. Mahasiswa diberi bacaan sebanyak 4 buah ceritera dan pada saat masuk

kuliah mereka membuat ringkasan dari masing-masing ceritera yang diberikan. Dalam bahasa Indonesia lebih baik, tetapi beberapa mahasiswa menulis dalam bahasa Rusia. Semua bacaan di waktu libur ini dibahas di kelas. Jadi tidak ada satu pun mahasiswa yang tidak membuat tugas.

Semua ujian dilakukan dengan cara lisan dan yang menguji adalah semua dosen yang mengajar. Ujian akhir semester seperti layaknya ujian skripsi di Indonesia. Di akhir kuliah mereka membuat skripsi dan diuji seperti di Indonesia.

2.3 Kegiatan di Luar Kuliah

Kegiatan yang berkaitan dengan Indonesia yang sifatnya ekstra kulikuler dilakukan kerjasama ISAA dengan Kedutaan Besar Indonesia di Moskow. Kegiatan ini berupa kegiatan kesenian yang meliputi latihan tari-tarian Indonesia, menyanyi lagu-lagu Indonesia dan daerah, latihan drama, baca puisi, penca silat, latihan gamelan, latihan bermain angklung dll. Semua kegiatan yang dilakukan ini kemudian dipentaskan dalam acara “Malam Indonesia”. Acara semacam ini digelar setiap ada perayaan hari besar Indonesia terutama pada acara perayaan Kemerdekaan Indonesia, Natal, Hari Sumpah Pemuda atau acara-acara kedutaan. Setiap angkatan selalu mendapat giliran untuk memainkan drama karya salah satu penulis Indonesia.

Selain itu, kedutaan selalu mempunyai acara memberangkatkan mahasiswa Rusia yang belajar bahasa Indonesia yang memiliki prestasi baik. Persyaratan untuk program ini adalah mahasiswa semester 5 atau 6 ke atas. Mereka diajak keliling Indonesia selama satu bulan.

Setelah mereka pulang dari acara ini mereka lebih lancar berbahasa Indonesia dan mereka diminta menceritakan pengalaman mereka selama di Indonesia dalam acara yang digelar kedutaan. Mereka berceritera dalam bahasa Indonesia yang fasih.

Hal lain yang membantu mereka dapat menguasai bahasa Indonesia secara baik adalah mereka berkesempatan mengikuti kuliah selama satu tahun di Universitas Indonesia. Hal ini mereka manfaatkan untuk mengikuti sebanyak-banyaknya kegiatan di berbagai kota dan pulau di Indonesia. Selain itu, mereka pergi berkeliling Negara-negara Asean untuk berlibur akhir pekan.

Setelah mengikuti program ini bahasa Indonesia mereka semakin baik dan di kelas tidak menemui kesulitan untuk membuat tulisan terutama bahasa lisan mereka sangat baik.

Selain mahasiswa-mahasiswa mengikuti kegiatan yang langsung berkaitan dengan Indonesia dalam bahasa Indonesia, mereka pun aktif mencari kegiatan yang ada kaitannya dengan Indonesia melalui forum-forum internasional yang diadakan di Moskow, misalnya beberapa mahasiswa ISAA ikut kegiatan seminar atau diskusi yang diselenggarakan oleh PBB. Mereka yang belajar bahasa Indonesia mewakili Indonesia dalam forum tersebut. Mereka bicara bagaimana di situasi social ekonomi, budaya di Indonesia. Dalam forum ini mereka menggunakan bahasa Rusia, karena pesertanya adalah orang-orang Rusia yang belajar berbagai bahasa asing yang berasal dari berbagai

universitas di Moskow. Mereka masing-masing mewakili Negara yang bahasanya mereka pelajari.

2.4 Faktor Penagajar

Dosen yang mengajar di institute tersebut adalah dosen-dosen yang ahli dibidangnya. Untuk mengajarkan teori bahasa dosennya adalah orang Rusia yang memiliki spesialisasi bahasa Indonesia bergelar Profesor Dr., sedangkan yang mengajar latihan dan bacaan adalah dosen orang Indonesia yang memiliki keahlian dalam bidang dramaturgi lulusan Institut Sinematografi Moskow spesialisasi sutradara yang bisa melatih para mahasiswa mementaskan drama, membaca puisi-puisi Indonesia dan menyanyi lagu-lagu Indonesia dan daerah dll.

Dosen hanya konsentrasi dalam pengajaran, seminar, membuat buku, menulis artikel di jurnal-jurnal dan tidak dibebani dengan pekerjaan-pekerjaan lainnya. Jadi, waktu mereka terfokus untuk pengajaran, penelitian dan menulis, serta seminar.

2.5 Lulusan

Kebanyakan lulusan dari ISAA bekerja di bidang bahasa Indonesia baik di Rusia maupun di luar Rusia. Di Rusia mereka bekerja sebagai penerjemah di perusahaan pemerintah dan swasta yang memiliki hubungan perdagangan dengan Indonesia (misalnya Shukhoi, kereta api, batu bara, pariwisata, pendidikan dll semua kantor ini tersebar di Indonesia dan di Rusia), ada yang bekerja di Kantor berita Rusia dan ditugaskan di Indonesia, di Kedutaan besar Indonesia, di Kedutaan besar Rusia di Jakarta, menjadi dosen, guru bahasa Rusia untuk para pelajar Indonesia di sekolah Indonesia Moskow dari tingkat SD sampai SMA.

2.6 SIMPULAN

Faktor-faktor yang mendorong berhasilnya dan tercapainya pengajaran merupakan kunci keberhasilan institusi dan individu-individu yang terlibat dalam proses belajar-mengajar tersebut. Faktor-faktor ini adalah jumlah mahasiswa yang ideal untuk pengajaran bahasa asing, mahasiswa yang mempunyai motivasi dan kemampuan yang tinggi, dosen yang memiliki ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang luas dan sesuai dengan bidang yang diajarkan, motivasi serta keinginan dosen untuk bekerja dengan serius baik dalam mengajar maupun menulis buku-buku pelajaran bahasa yang berkaitan dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan latihan-latihan, kerja sama di antara dosen dalam memberikan pelajaran, fasilitas yang dimiliki institute serta hubungan institute dengan universitas di Indonesia, dengan kedutaan besar Indonesia di Moskow sangat baik. Dukungan kedutaan besar Indonesia sangat membantu meningkatkan pengetahuan, wawasan baik dosen maupun mahasiswa. Tidak heran bila semua mahasiswa dari ISAA berhasil dalam pekerjaan di bidang bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Учебник Индонезийского Языка. Начальный Курс.2013.Под Редакцией
В.В. Сикорского Москва: МГУ

Wawancara dengan dosen ISAA Ludmila Damijuk Januari – Februari 2012,
Oktober – November 2016

